

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam kategori negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia dengan posisi ke-empat setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Indonesia dikenal memiliki sumber daya alam yang sangat berlimpah. Selain sumber daya alam, Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia.

Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah yang tak kunjung ada habisnya. Di Indonesia pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga

di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain (Saiman, 2009:22).

Salah satu lulusan yang terdidik yang menyumbangkan pengangguran adalah lulusan perguruan tinggi. Ini menunjukkan bahwa lulusan belum sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Bisa juga disebabkan karena pola pikir mereka yang masih tertuju untuk mencari pekerjaan sesuai dengan keinginan dan cita-cita mereka.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Hendro (2011:29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Menurut Saiman (2009:43) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Selain itu, seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yang semakin besar.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Kemudian, menurut Fuad'i & Fadli (2009:93) minat

berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Sehingga dapat didefinisikan minat menjadi wirausaha sebagai keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Zimmerer (1996:51) menyatakan bahwa, “Menumbuhkan minat kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan langkah alternatif mengurangi pengangguran. Karena mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri, serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain”. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Pilihan Masa Depan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan

No	Pilihan Masa Depan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Wirausaha	19 Orang	38%
2	Pegawai Tetap	23 Orang	46%
3	Belum Dapat Memilih	8 Orang	16%
Jumlah		50	100%

Sumber: *Data Observasi Awal*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden yang dilakukan pada observasi awal terdapat 19 orang yang memilih wirausaha sebagai

pilihan untuk masa depan yang lebih baik atau sekitar 38%. Itu berarti bahwa masih sedikit mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha serta berani mengambil resiko dan menghadapi tantangan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dan pada saat yang bersamaan peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang tidak berminat dalam berwirausaha sehingga mendapatkan simpulan jawaban bahwa menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus kuliah dinilai lebih menyenangkan daripada berwirausaha. Hal itu terlihat dari persentase mahasiswa yang lebih memilih menjadi pegawai tetap sebanyak 23 orang dan sebesar 46%.

Menurut Budiati, Yani & Universari (2012:91) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang, karena minat merupakan hak bagi setiap manusia.

Minat untuk berwirausaha di kalangan generasi muda dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah: (1) Lingkungan keluarga dan masyarakat, semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat di sekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha (Aini dkk, 2015:39); (2) Pendidikan, jika pendidikan kewirausahaan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha (Sari & Rahayu, 2019:26); dan (3) Ketersediaan layanan internet, seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena tersedianya infrastruktur internet yang baik dan murah (Lestari & Wijaya, 2012).

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di sebuah Negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Menurut Suryana (2014:4) “Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan”. Ada kemauan dan pengetahuan akan membuat seseorang menjadi wirausaha yang sukses.

Pengetahuan kewirausahaan akan membentuk seseorang untuk mengejar karir kewirausahaan. Pendidikan formal memberikan pemahaman lebih baik tentang proses kewirausahaan, tentang yang dihadapi para pendiri usaha baru dan masalah-masalah yang harus diatasi agar berhasil. Oleh karena itu, pengetahuan kewirausahaan sangatlah penting dalam mendorong minat seseorang dalam berwirausaha.

Dari observasi yang peneliti lakukan terhadap 25 mahasiswa bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dilihat dari hasil belajar kewirausahaan memperoleh nilai yang baik. Hal itu dilihat dari tidak adanya mahasiswa yang mendapat predikat C dari mata kuliah kewirausahaan. Hal itu berarti pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dapat dikategorikan baik. Akan tetapi dari wawancara yang peneliti lakukan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena yang mereka dapatkan dari pendidikan lebih banyak mengenai teori daripada praktek langsung sehingga tidak memunculkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa tersebut. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang dikategorikan baik berarti bahwa aktualisasi diri dari pengetahuan kewirausahaan tersebut termasuk dalam kategori baik.

Aktualisasi diri merupakan perkembangan yang paling tinggi dari semua bakat, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas. Aktualisasi juga memudahkan dan meningkatkan pematangan serta pertumbuhan. Ketika individu semakin bertambah besar maka aktualisasi diri mulai berkembang. Pada saat itu juga tekanan aktualisasi beralih dari segi fisiologis ke segi psikologis.

Pervilyeva (2012:427) menyebutkan bahwa aktualisasi diri adalah proses implementasi seorang individu dari minat, kreativitas, keinginan untuk berkembang, kemampuan untuk bertanggungjawab dan kemandirian. Berdasarkan pendapat tersebut aktualisasi diri dapat mendongkrak potensi yang dimiliki mahasiswa sehingga potensi dan bakat yang tersembunyi dapat diwujudkan melalui tindakan bahkan harapan tentang dirinya di masa depan. Melalui aktualisasi diri, mahasiswa dapat menentukan sendiri pilihan karirnya. Potensi-potensi yang telah berkembang membuat mahasiswa mampu mengenali potensi apa yang akan ia jalani dan harapan tentang dirinya di masa mendatang. Hal ini akan membuat mahasiswa mampu untuk mempersiapkan kepribadiannya dan mengembangkan bakatnya untuk memasuki dunia wirausaha di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peluang bekerja di sektor negeri dan swasta semakin terbatas sehingga berwirausaha menjadi alternatif paling memungkinkan
2. Terdapat beberapa mahasiswa yang belum dapat menentukan masa depan yang akan dipilih
3. Minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah karena takut mengambil resiko dan tantangan yang akan dihadapi dalam berwirausaha
4. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam memunculkan minat berwirausaha.
5. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh kurang menunjang bertumbuhnya minat berwirausaha pada mahasiswa tersebut.
6. Aktualisasi diri mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 baik namun tidak memiliki minat dalam berwirausaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya permasalahan dari penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari nilai

kewirausahaan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020

2. Aktualisasi Diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi terhadap minat, kreativitas, keinginan untuk berkembang, kemampuan untuk bertanggungjawab dan kemandirian mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Minat Berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berwirausaha pada Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh aktualisasi diri terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan aktualisasi diri terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi

Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh aktualisasi diri terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan aktualisasi diri terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori

yang diperoleh serta untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan aktualisasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Mahasiswa

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang membacanya serta sebagai bahan acuan, pembandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas atau memiliki judul yang sama seperti peneliti dimasa yang akan datang.

3. Universitas

Penelitian yang dibuat oleh peneliti akan menjadi bahan masukan dan sumbangan serta membantu memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka menggerakkan minat berwirausaha mahasiswa.